

## Analisis Kinerja Keuangan Pada UMKM Servis Kulkas Bekasi Untuk Mengkaji Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

Rossy Lintang Haniar<sup>1</sup>, Elva Qoniyurika Putri<sup>2</sup>, Andika Rafly Tokan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail : [63220643@bsi.ac.id](mailto:63220643@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [63220612@bsi.ac.id](mailto:63220612@bsi.ac.id)<sup>2</sup>, [63220616@bsi.ac.id](mailto:63220616@bsi.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 01 Mei 2025

Revised: 25 Mei 2025

Accepted: 27 Mei 2025

**Keywords:** Kinerja Keuangan ; Rasio Likuiditas ; Rasio Rentabilitas ; Rasio Solvabilitas

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan UMKM Jasa Kulkas Kota Tangerang periode 2022 melalui penerapan rasio-rasio keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan internal perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas UMKM Jasa Kulkas Kota Tangerang periode 2022 menunjukkan kondisi yang baik. Current Ratio sebesar 295%, melampaui standar industri sebesar 200%; Quick Ratio sebesar 250%, melampaui standar industri sebesar 150%; dan Cash Ratio sebesar 145%, melampaui standar industri sebesar 50%. Solvabilitas Ratio menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Debt to Equity Ratio sebesar 27,16%, jauh di bawah standar industri sebesar 90%, sedangkan Debt to Asset Ratio sebesar 21,36%, kembali berada di bawah standar industri sebesar 35%. Rasio Rentabilitas menunjukkan kondisi yang sehat. Karena nilai yang diperoleh Return On Asset sebesar 59,22 yang memenuhi standar industri yaitu 40% dan Return On Equity sebesar 75,31% yang memenuhi diatas standar industri yaitu 30%.

### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan utama dalam perekonomian Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, tetapi juga menyerap tenaga kerja dan mendorong pemerataan ekonomi di berbagai lokasi. Statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia (2022) menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempekerjakan lebih dari 97% dari total tenaga kerja negara ini dan menyumbang lebih dari 60,5% PDB. Dengan kata lain, UMKM menjadi tumpuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi suatu negara, terutama dalam menghadapi berbagai permasalahan internasional dan krisis keuangan (Ekonomi Bisnis et al., 2024a). Meskipun kontribusinya yang sangat signifikan, UMKM tetap menghadapi sejumlah kendala yang pelik, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang kurang memadai. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangannya secara profesional dan belum

sepenuhnya memahami pentingnya laporan keuangan. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pelatihan, kurangnya keahlian akuntansi, dan kurangnya sumber daya khusus untuk mengelola masalah keuangan pada usaha kecil (Milenia et al., 2021).

Jasa perbaikan peralatan elektronik rumah tangga, seperti Servis Kulkas Bekasi merupakan salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat namun masih belum mendapat perhatian yang cukup dari kalangan akademisi. Pada umumnya, UMKM jenis ini dikelola oleh perorangan atau kelompok kecil dengan dana terbatas dan sistem manajemen yang sederhana. Sayangnya, banyak pelaku usaha yang masih mengelola keuangan secara informal dan pencatatannya kurang baik, sehingga sulit untuk menilai kelayakan dan Kesehatan perusahaan mereka. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan UMKM. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan utama adalah melalui rasio keuangan. Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan untuk membayar semua kewajiban, dan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba. Dengan bantuan rasio keuangan, UMKM dapat menilai kesehatan keuangan perusahaan mereka, menentukan area untuk pengembangan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan mereka (Islam et al., 2022). Dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Layanan Kulkas Bekas. Lebih lanjut, dengan memasukkan laporan laba rugi dan neraca yang lebih menyeluruh ke dalam analisis, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan pandangan yang lengkap tentang posisi kinerja keuangan UMKM Layanan Kulkas Bekas. Oleh karena itu, tim manajemen UMKM Layanan Kulkas Bekas berharap bahwa penelitian ini akan memberikan pencerahan tentang cara memperkuat rencana keuangan mereka dan tetap bertahan di dunia bisnis modern.

## LANDASAN TEORI

### UMKM

Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dikuasai oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan menengah atau besar, baik yang dimiliki atau dikuasai secara langsung maupun tidak langsung. Usaha kecil juga memenuhi standar yang ditetapkan dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan besar, yang dimiliki atau dikuasai secara langsung maupun tidak langsung oleh usaha kecil atau besar, dan memiliki kekayaan bersih atau angka penjualan tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang ini (Ekonomi Bisnis dkk., 2024b). Menurut Pasal 6, Undang-Undang ini menggunakan berbagai kriteria untuk menggambarkan UMKM, termasuk kekayaan bersih atau penilaian aset (tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk perusahaan) dan kinerja penjualan tahunan.

Dengan menggunakan standar berikut :

**Tabel 1. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Asset	Omset
<b>Usaha Mikro</b>	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
<b>Usaha Kecil</b>	>50 Juta-500 Juta	Maksimal 300 Juta
<b>Usaha Menengah</b>	>500 Juta-10 Miliar	>2,5-50 Milyar

Sumber : UU No. 20 Tahun 2008

## KINERJA KEUANGAN

Menurut (Astutik & Suwaidi, 2021) fektivitas operasional dan kesehatan perusahaan, UKM atau organisasi lain secara keseluruhan dapat di evaluasi dengan melihat kinerja keuangannya. Analisis laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memastikan seberapa baik bisnis atau UKM dapat menghasilkan laba, menangani utang, dan terus beroperasi dalam jangka panjang. Tujuan dari analisis kinerja keuangan :

1. Menilai Likuiditas dalam mengukur kemampuan perusahaan untu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Menilai Solvabilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya
3. Menilai Rentabilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.
4. Risiko keuangan yang dapat memengaruhi bisnis, seperti masalah likuiditas dan solvabilitas yang dapat mengganggu operasi, dapat diidentifikasi sejak dini menggunakan analisis kinerja keuangan.
5. Para manajer dapat menggunakan data dari analisis kinerja keuangan untuk memberikan informasi mengenai pilihan kebijakan pembiayaan, investasi dan operasional yang baik.

## LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan secara formal menunjukkan kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan entitas perusahaan selama periode tertentu. Untuk memberikan informasi yang tepat dan relevan bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan ini dikembangkan menggunakan transaksi keuangan yang sudah terjadi selama waktu sekarang.

Menurut (Purba et al., 2023) Laporan keuangan utama yang biasanya digunakan oleh suatu bisnis salah satu nya adalah UMKM, meliputi hal-hal berikut :

1. “Laporan Laba Rugi : Menampilkan pendapatan dari biaya operasional untuk periode waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dirinci dalam laporan ini.
2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) : Laporan keuangan yang menggambarkan keadaan perusahaan nya berdasarkan catatan akuntansi selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini mencakup saldo ekuitas akhir dari perubahan ekuitas yang disiapkan sebelumnya.
3. Laporan Perubahan Ekuitas : Laporan yang menunjukkan bagaimana saldo ekuitas perusahaan berubah dari awal periode. Dimana salah satu komponen laporan keuangan ini adalah laba atau rugi yang dihasilkan dari laporan laba rugi yang telah disiapkan sebelumnya.
4. Laporan Arus Kas : Laporan keuangan yang menunjukkan sumber dana penggunaan dana perusahaan dari tiga kegiatan, yaitu operasi, investasi dan pendanaan. Laporan ini menguraikan aliran kas masuk atau penerimaan dan aliran kas keluar atau pengeluaran selama periode waktu tertentu. Pada akhirnya, saldo kas yang dihasilkan dari laporan ini harus sama dengan saldo kas yang dilaporkan pada posisi laporan keuangan tersebut.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan : Ini adalah laporan terakhir yang dibuat setelah empat laporan keuangan sebelumnya. Laporan ini menyajikan informasi tambahan sekaligus memberikan penjelasan yang diperlukan tentang nilai posisi keuangan yang terdapat pada keempat laporan keuangan sebelumnya yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca). Laporan ini merupakan bagian integral dari empat laporan keuangan lainnya. Pengadaan laporan ini untuk memenuhi persyaratan pengungkapan yang memadai.”

Pelaku UMKM diperbolehkan menyampaikan laporan keuangan tambahan seperti catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Namun, untuk keperluan analisis ini, UMKM Jasa Kulkas di Kota Tangerang hanya menggunakan Laporan Laba Rugi dan Neraca dalam pelaporan keuangannya (Tabita Nanda Omega tabitananda, 2022).

UMKM kesulitan menentukan apakah bisnis mereka beroperasi secara efektif, sehat, atau dalam kondisi yang mengkhawatirkan jika tidak didukung oleh laporan keuangan yang baik. Saat mengajukan pembiayaan dari bank atau Lembaga keuangan lainnya laporan keuangan menjadi salah satu syarat terpenting.

## ANALISA RASIO

Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan menghubungkan berbagai akun dalam laporan laba rugi dan neraca. Pemilik, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih objektif tentang kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dengan melakukan penelitian ini. Laporan laba rugi dan neraca Perusahaan Kulkas Bekas digunakan untuk menentukan rasio keuangan, yang kemudian dibandingkan dengan tolok ukur dalam industri, kuartal sebelumnya, dan rata-rata industri (Widiawati et al., 2024) Fungsi analisis rasio keuangan pada UMKM dalam praktik

sehari-hari berguna untuk mengevaluasi kinerja usaha, membantu menilai kemampuan dalam membayar kewajiban dan Mengidentifikasi risiko yang akan dialami dalam bisnis tersebut. Analisis rasio keuangan sangat penting bagi UMKM, terutama perusahaan jasa seperti Servis Kulkas Bekasi, untuk mengetahui apakah perusahaan berjalan dengan baik atau sedang mengalami masalah keuangan, memperkirakan berapa banyak kas tambahan yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis UMKM Servis Kulkas Bekasi ini. Sayangnya, kurangnya pengetahuan atau sumber daya telah membuat UMKM sulit dalam memanfaatkan analisis rasio keuangan secara maksimal. Rasio sederhana sebenarnya mudah dihitung dan dapat digunakan sebagai alat yang berguna untuk pengendalian keuangan. Rasio keuangan yang diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan MKM Servis Kulkas Bekasi yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

### Rasio Likuiditas

Dengan mengukur angka jaminan kredit jangka pendek. Rasio likuiditas menentukan kapasitas perusahaan untuk melunasi atau melakukan pembayaran atas utang jangka pendeknya. Menurut Widyaning Putri A (2024) (Widyaning Putri et al., 2024) Rasio likuiditasnya terdiri dari:

1. “Current Ratio : Rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total Aktiva lancar dengan Kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Quick Ratio : Rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang paling likuid. Rasio ini dapat dihitung dengan aktiva lancar dikurangi persediaan dan dibagi dengan hutang lancar.

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Cash Ratio : Rasio yang menunjukkan seberapa besar kas dan setara kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan hutang lancar.”

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Rasio Solvabilitas

Rasio ini menghitung jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Solvabilitas perusahaan adalah nol jika perusahaan beroperasi sepenuhnya dengan dana sendiri. Menurut Sidik D (2024) (Sidik et al., 2024) rasio solvabilitas terbagi menjadi:

1. “Debt to Equity Ratio : Rasio DER menunjukkan seberapa banyak utang (jangka pendek dan panjang) digunakan untuk membiayai operasinya

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

2. Debt to Asset Ratio : Rasio DAR menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menutupi utang dengan membandingkan total utang.”

$$\text{Debt to Asset Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Rasio Rentabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan atau asset yang dimiliki. Menurut Lubis K (2022) (Lubis et al., 2022) rasio rentabilitas terdiri dari :

1. “Return On Asset : Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari semua asset yang dimilikinya.

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Return On Equity : Rasio keuangan yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang saham.”

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada UMKM Servis Kulkas Bekasi, yang beroperasi di sektor jasa perbaikan elektronik rumah tangga yang berlokasi di Jl. Kav. Harapan No. 5, RT. 002/RW. 03, Pejuang, Medan Satria, Bekasi Utara. Pemilihan UMKM ini berdasarkan relevansinya dalam menyediakan pelayanan perbaikan elektronik rumah tangga.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi deskriptif. Dimulai dengan pengumpulan data tertentu dan dilanjutkan dengan analisis serta penyajian hasil, penelitian ini disajikan secara numerik. Informasi yang digunakan diambil dari catatan keuangan internal UMKM, yang mencakup tahun 2022. Data yang digunakan adalah :

1. “Laporan Laba Rugi : Berisi rincian penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, beban operasional, laba usaha, pajak dan laba bersih periode 2022.
2. Laporan Neraca : Menyajikan posisi keuangan UMKM, termasuk aktiva lancar, aktiva tetap, utang lancar, utang jangka panjang dan ekuitas.”

### Pengumpulan Data

Laporan laba rugi dan neraca dari laporan keuangan Servis Kulkas Bekasi untuk tahun 2022 digunakan untuk menentukan analisis rasio keuangan ini. Literatur terkait analisis rasio keuangan, studi kasus UMKM lain, dan kutipan dari publikasi terkait yang mendukung analisis ini. Informasi yang diperlukan untuk menghitung rasio keuangan dan menemukan pola keuangan kemudian di ekstraksi dari data ini melalui analisis rasio keuangan.

### Variabel dan Pengukuran

Variabel yang disajikan oleh peneliti adalah rasio keuangan dari beberapa jenis rasio keuangan, diantaranya :

1. “Rasio Likuiditas menggunakan perhitungan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.

2. Rasio Solvabilitas menggunakan perhitungan Debt to Equity Ratio, dan Debt to Asset Ratio.
3. Rasio Rentabilitas menggunakan perhitungan Return On Asset dan Return On Equity.”

### Interpretasi & Penyajian Hasil

Setelah rasio keuangan dihitung, hasilnya akan di analisis untuk menentukan kelebihan, kekurangan, dan ancaman kinerja keuangan UMKM. Interpretasi ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dengan norma industri dan tren tahunan.

Setelah itu, hasil analisis akan ditampilkan dalam formasi narasi deskriptif. Interpretasi rasio keuangan, tren kinerja keuangan tahunan, dan implikasi terhadap manajemen keuangan Servis Kulkas Bekasi semuanya disertakan dalam laporan ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis beberapa aspek keuangan UMKM Servis Kulkas Bekasi dengan menggunakan rasio keuangan utama serta laporan laba rugi dan neraca. Data keuangan yang digunakan diambil dari laporan keuangan Servis Kulkas Bekasi untuk tahun 2022.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi Servis Kulkas Bekasi**  
**UMKM Servis Kulkas Bekasi**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Per 31 Desember 2022**

Keterangan	Jumlah	
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan Tunai	Rp 15.000.000	
Retur Potongan Penjualan	-Rp 500.000	
Diskon Penjualan	-Rp 300.000	
<b>Pendapatan Bersih</b>	Rp 14.200.000	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	-Rp 5.000.000	
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 9.200.000</b>	<b>Rp 9.200.000</b>
<b>Beban Operasional</b>		
<b>Beban Penjualan</b>		

Beban Gaji	Rp 2.000.000	
Beban Survey	Rp 500.000	
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>Rp 2.500.000</b>	
<b>Beban Administrasi</b>		
Beban Listrik	Rp 400.000	
Beban ATK	Rp 200.000	
<b>Total Beban Administrasi</b>	<b>Rp 600.000</b>	
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>Rp 3.100.000</b>
<b>Laba Bersih Operasional</b>		<b>Rp 6.100.000</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 6.100.000</b>

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

**Tabel 3. Laporan Neraca Servis Kulkas Bekasi  
UMKM Servis Kulkas Bekasi  
Laporan Neraca  
Per 31 Desember 2022**

<b>AKTIVA</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp 3.200.000	Utang Usaha	Rp 1.500.000
Piutang Usaha	Rp 2.000.000	Utang Gaji	Rp 700.000
Perlengkapan Servis	Rp 1.000.000		
Persekot Asuransi	Rp 300.000		
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 6.500.000</b>	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp 2.200.000</b>

<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Peralatan Servis	Rp 5.000.000	Modal Pemilik	Rp 6.000.000
Akm. Pny Peralatan	Rp 1.200.000	Laba Ditahan	Rp 2.100.000
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>Rp 3.800.000</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp 8.100.000</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp 10.300.000</b>	<b>Jumlah Pasiva</b>	<b>Rp 10.300.000</b>

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang ditunjukkan dalam neraca dan laporan laba rugi. Untuk mengukur likuiditasnya, UMKM Jasa Kulkas di Kota Tangerang menggunakan Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas.

#### 1. *Current Ratio*

*Current ratio* menunjukkan kemampuan UMKM Servis Kulkas Bekasi dalam memenuhi hutang jangka pendek, seperti terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. *Current Ratio***

<b>Tahun</b>	<b>Total Lancar</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Total Hutang Lancar</b>	<b>Current Ratio</b>	<b>Current Ratio (%)</b>
2022	Rp 6.500.000		Rp 2.200.000	2,95	<b>295%</b>

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Analisis penulis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat likuiditas UMKM Jasa Kulkas Kota Tangerang bervariasi dan lebih tinggi dari rata-rata industri pada periode tahun 2022 jika menggunakan rasio lancar. Rasio lancar sebesar 2,95 pada tahun 2022 (atau 295% dari total) berarti bahwa untuk setiap Rp1 kewajiban lancar, terdapat Rp2,95 aset lancar. Angka ini jauh lebih tinggi dari median kondisi keuangan industri yang sehat, yaitu 200%. Dengan angka ini, jelas bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik dan dapat membayar tagihan jangka pendeknya secara langsung.

#### 2. *Quick Ratio*

*Quick Ratio* menunjukkan kemampuan UMKM Servis Kulkas Bekasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan persediaan, seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. *Quick Ratio*

Tahun	Total Lancar Persediaan	Aktiva – Total Lancar	Hutang Lancar	Quick Ratio	Quick Ratio (%)
2022	Rp 6.500.000 – Rp 1.000.000	Rp 5.500.000	Rp 2.200.000	2,5	250%

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai quick ratio UMKM Servis Kulkas Bekasi adalah sebesar 250%. Nilai ini diperoleh dari pengurangan aktiva lancar sebesar Rp6.500.000 dengan jumlah persediaan sebesar Rp1.000.000 sehingga menghasilkan quick assets sebesar Rp5.500.000. Quick assets ini kemudian dibandingkan dengan jumlah utang lancar sebesar Rp2.200.000. Hasil perbandingan tersebut adalah 2,5 atau 250%. Angka ini menunjukkan bahwa UMKM Servis Kulkas Bekasi memiliki aset lancar yang cepat diuangkan dalam jumlah yang sangat mencukupi untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan.

### 3. *Cash Ratio*

*Cash Ratio* menunjukkan jumlah kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban utang, seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6 *Cash Ratio*

Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Lancar	Hutang Lancar	Cash Ratio	Cash Ratio (%)
2022	Rp 3.200,000	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000	1,45	145%

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan informasi pada Tabel 4.2 mengenai Rasio Kas tahun 2022, UMKM Jasa Kulkas Kota Tangerang memiliki nilai Rasio Kas sebesar 1,45 atau sebesar 145%. Jumlah tersebut diperoleh dari perbandingan antara total kewajiban lancar UMKM Jasa Kulkas Kota Tangerang sebesar Rp2.200.000 dengan saldo kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp3.200.000. Likuiditas suatu perusahaan ditentukan oleh Rasio Kas yang menunjukkan apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan hanya menggunakan aktiva lancarnya saja. Dengan rasio kewajiban lancarnya saat ini sebesar 145%, jelaslah bahwa UMKM Jasa Kulkas Kota Tangerang memiliki kelebihan kas. Setiap Rp1 utang lancar dapat ditutupi oleh Rp1,45 kas yang dimiliki oleh koperasi. Nilai ini mencerminkan likuiditas yang sangat baik, menunjukkan bahwa UMKM Servis Kulkas Bekasi dalam kondisi keuangan yang cukup solid dan mampu menghadapi kewajiban jangka pendek dengan baik, tanpa bergantung pada aset lainnya.

Hasil ini juga mengindikasikan manajemen kas yang efektif dan pengelolaan likuiditas yang baik.

**Tabel 7. Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas**

Kondisi	Rasio Likuiditas		
	CR	QR	CR
Sehat	>200%	>150%	>50%
Cukup Sehat	=200%	=150%	=50%
Tidak Sehat	<200%	<150%	<50%

Sumber : Kasmir (2016:143)

### Rasio Solvabilitas

#### 1. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* yaitu evaluasi perbandingan antara hutang dan ekuitas, seperti terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 8.. *Debt to Equity Ratio***

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio (%)
2022	Rp 2.200.000	Rp 8.100.000	0,27	27,16%

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan informasi pada Tabel 8, pada tahun 2022, UMKM Jasa Kulkas di Kota Tangerang memiliki rasio utang terhadap ekuitas (DER) sebesar 0,27 atau 27,16%. Angka ini diperoleh dari rasio total ekuitas perusahaan sebesar Rp8.100.000 terhadap total utangnya sebesar Rp2.200.000. Rasio utang perusahaan terhadap ekuitasnya merupakan ukuran seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Nilai DER sebesar 0,27 menunjukkan bahwa setiap Rp1 ekuitas, perusahaan memiliki utang sebesar Rp0,27. Dengan kata lain, perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri daripada utang. Nilai ini menunjukkan bahwa UMKM Servis Kulkas Bekasi memiliki struktur modal yang relatif konservatif, dengan proporsi utang yang lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas. Hal ini menggambarkan risiko finansial yang cukup rendah, karena ketergantungan terhadap utang sangat terbatas. Perusahaan memiliki kapasitas untuk menanggung kewajiban utang dengan menggunakan modal sendiri, yang pada gilirannya memberikan kestabilan finansial yang baik dalam jangka panjang.

## 2. *Debt to Assets Ratio*

*Debt to Asset Ratio* yaitu menilai seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang, seperti terlihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. *Debt to Assets Ratio***

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Assets Ratio	Debt to Assets Ratio (%)
2022	Rp 2.200.000	Rp 10.300.000	0,21	<b>21,36%</b>

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan data pada Tabel 9 mengenai *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2022, nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) UMKM Servis Kulkas Bekasi adalah sebesar 0,21 atau 21,36%. Angka ini diperoleh dari perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan sebesar Rp2.200.000 dengan total aktiva sebesar Rp10.300.000. *Debt to Assets Ratio* mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Nilai DAR sebesar 0,21 berarti bahwa 21,36% dari total aset perusahaan dibiayai dengan utang, sementara sisanya (78,64%) dibiayai dengan ekuitas atau modal sendiri. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan terhadap utang yang cukup rendah dalam pembiayaan asetnya. Dengan kata lain, perusahaan cenderung mengandalkan modal sendiri dalam membiayai asetnya, yang menunjukkan risiko keuangan yang relatif rendah. Struktur modal seperti ini memberikan kestabilan yang baik dan menurunkan potensi risiko terhadap tekanan utang, yang sangat penting untuk kesehatan finansial perusahaan dalam jangka panjang.

**Tabel 10. Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas**

Kondisi	Rasio Solvabilitas	
	DER	DAR
Sehat	<90%	<35%
Cukup Sehat	=90%	=35%
Tidak Sehat	>90%	>35%

Sumber : Kasmir (2016:143)

## Rasio Rentabilitas

### 1. *Return On Asset*

*Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari semua aset, seperti terlihat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Return On Asset**

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return Asset	On Return Asset (%)
2022	Rp 6.100.000	Rp 10.300.000	0,592	59,22%

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan data pada Tabel 11 mengenai *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2022, diperoleh nilai ROA sebesar 0,592 atau 59,22%. Nilai ini dihitung dengan membandingkan laba bersih sebesar Rp6.100.000 terhadap total aset sebesar Rp10.300.000. *Return on Asset* mengukur seberapa efektif UMKM Servis Kulkas Bekasi dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Nilai ROA sebesar 59,22% menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset mampu menghasilkan laba sebesar Rp0,592 atau 59,22 sen. Nilai ini tergolong sangat tinggi dan menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang sangat baik. Artinya, perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Nilai ROA yang tinggi seperti ini mencerminkan kinerja keuangan yang sangat sehat dan profitabilitas yang tinggi, yang dapat menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara produktif.

## 2. Return On Equity

*Return On Equity* adalah mengukur laba bersih terhadap ekuitas, seperti terlihat pada Tabel 12

**Tabel 12. Return On Equity**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return Equity	On Return Equity (%)
2022	Rp 6.100.000	Rp 8.100.000	0,753	75,31%

Sumber : Data Diolah Penulis 2025

Berdasarkan data pada Tabel 6.1 mengenai *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2022, diperoleh nilai ROE sebesar 0,753 atau 75,31%. Nilai ini dihitung dengan membandingkan laba bersih sebesar Rp6.100.000 dengan total ekuitas sebesar Rp8.100.000. *Return on Equity* mengukur kemampuan UMKM Servis Kulkas Bekasi dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemilik (ekuitas). Nilai ROE sebesar 75,31% berarti bahwa setiap Rp1 modal yang ditanamkan mampu menghasilkan laba sebesar Rp0,753 atau 75,31 sen. Nilai ini mencerminkan tingkat pengembalian modal yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan ekuitas secara optimal untuk menciptakan keuntungan. ROE yang tinggi seperti ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal sendiri dan memberikan sinyal positif bagi pemilik usaha terkait pengembalian investasi mereka. Kinerja profitabilitas yang kuat ini

juga bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan berada dalam posisi keuangan yang sangat menguntungkan

**Tabel 13. Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Rentabilitas**

Kondisi	Rasio Rentabilitas	
	ROA	ROE
Sehat	>40%	>30%
Cukup Sehat	=40%	=30%
Tidak Sehat	<40%	<30%

Sumber : Kasmir (2016:143)

## KESIMPULAN

Untuk mengukur kesehatan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang menyediakan layanan pendinginan pada tahun 2022, para peneliti melihat rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Dapat disimpulkan :

- a. Rasio Likuiditas pada UMKM Servis Kulkas Bekasi Periode 2022  
Penilaian Kinerja Keuangan diukur dari rasio likuiditas :
  - 1) “Hasil perkembangan kinerja Current Ratio pada UMKM Servis Kulkas Bekasi menunjukkan keadaan yang SEHAT. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan Rasio Likuiditas sebesar 295% yang dimana hasil tersebut sudah memenuhi standar industri yaitu sebesar 200%. Dapat dikatakan SEHAT karena UMKM ini dapat mengelola aset lancarnya dan membayar kewajiban lancarnya dengan baik, sehingga UMKM ini harus bisa mempertahankan kinerja agar tidak menurun.
  - 2) Hasil perkembangan kinerja Quick Ratio pada UMKM Servis Kulkas Bekasi menunjukkan keadaan yang SEHAT. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan Rasio Likuiditas sebesar 250% yang dimana hasil tersebut sudah memenuhi standar industri yaitu sebesar 150%. Dapat dikatakan SEHAT karena UMKM ini mampu dalam memenuhi dan membayar kewajibannya dengan aset yang dimiliki.
  - 3) Hasil perkembangan kinerja Cash Ratio pada UMKM Servis Kulkas Bekasi menunjukkan keadaan yang SEHAT. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan Rasio Likuiditas sebesar 145% yang dimana hasil tersebut sudah memenuhi standar industri yaitu sebesar 50%. Dapat dikatakan SEHAT karena UMKM ini mampu mengelola kas dan setara kas nya untuk keperluan hutang lancarnya dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar industri rasio likuiditas.”
- b. Rasio Solvabilitas pada UMKM Servis Kulkas Bekasi Periode 2022  
Penilaian Kinerja Keuangan diukur dari rasio solvabilitas :
  - 1) “Hasil perkembangan kinerja Debt to Equity Ratio pada UMKM Servis Kulkas Bekasi pada periode 2022 menunjukkan UMKM ini dalam kondisi SEHAT. Hal tersebut dikarenakan nilai ekuitas lebih besar dengan jumlah total utang nya. Dikatakan sehat

karena hasil perhitungan pada Debt to Equity Ratio UMKM sebesar 27,16% masih dibawah standar industri untuk Rasio Solvabilitas sebesar 90%. Karena untuk Debt to Equity Ratio jika semakin rendah rasionya maka semakin baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio UMKM Servis Kulkas Bekasi SEHAT.

- 2) Hasil perkembangan kinerja Debt to Assets Ratio pada UMKM Servis Kulkas Bekasi periode 2022 menunjukkan dalam keadaan SEHAT. Hal tersebut dikarenakan hasil dari Debt to Assets Ratio yaitu sebesar 21,36 yang dimana masih dibawah standar industri untuk Rasio Solvabilitas sebesar 35%. Karena untuk Debt to Assets Ratio jika semakin rendah rasionya maka semakin baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio UMKM Servis Kulkas Bekasi SEHAT.”
- c. Rasio Rentabilitas pada UMKM Servis Kulkas Bekasi Periode 2022  
Penilaian Kinerja Keuangan diukur dari rasio rentabilitas :
- 1) “Hasil perkembangan kinerja Return On Asset pada UMKM Servis Kulkas Bekasi periode 2022 menunjukkan dalam keadaan SEHAT. Hal tersebut dikarenakan hasil dari ROA yaitu sebesar 59,22% yang dimana hasil tersebut sudah memenuhi standar industri Rasio Rentabilitas sebesar 40%. UMKM Servis Kulkas Bekasi dapat dikatakan SEHAT karena sudah mampu mengelola laba bersihnya.
  - 2) Hasil perkembangan kinerja Return On Equity pada UMKM Servis Kulkas Bekasi periode 2022 menunjukkan dalam keadaan SEHAT. Hal tersebut dikarenakan hasil dari ROE yaitu sebesar 75,31% yang dimana hasil tersebut sudah memenuhi standar industri Rasio Rentabilitas sebesar 30%. UMKM Servis Kulkas Bekasi dapat dikatakan SEHAT karena sudah mampu menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan.”

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, D. K. S. P., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 293. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i4.10771>
- Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Laras Wati, D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Quraish Al-Qorni, Z. (2024a). *Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. 3(1).
- Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Laras Wati, D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Quraish Al-Qorni, Z. (2024b). *Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. 3(1).
- Islam, I. A., Ponorogo, N., & Jaya, J. P. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMMA NAFI ATUL YUWITA NUR INDA SARI YUYUN JUWITA LESTARI* (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Lubis, K. A., Rahmadhany, E., & Gami, P. (2022). E-ISSN: 2715-8594 Khairul Anwar Lubis 1) Emelia Rahmadhani Putri Gami 2 )-Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada. In *Maret: Vol. IX* (Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani, G. T. (2021). Systematic Literature Review

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI INDONESIA. In *Perbankan Syari'ah* (Vol. 10, Issue 1).

Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)

Sidik, D. P., Halimah, D., Andriyani, D., Suharniati, S., & Kamilah, N. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN UMKM JAYA PONSEL. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 3(2), 106–113. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v3i2.5584>

Tabita Nanda Omega tabitananda. (2022). *IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDY KASUS PADA PENGRAJIN TAS IBU INDRA SURİYANTI)*.

Widiawati, M., Safira, M. G., & Bastomi, M. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Melalui Rasio Profitabilitas Pada UMKM Bouquet Reza Lintacraft*. [www.ekon.go.id](http://www.ekon.go.id)

Widyaning Putri, A., L Nurrohman, A., Iqbal Irsyadillah, M., & Ainun Najib, M. T. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Tahun 2022-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 50–58. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.304>